

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil pelatihan budidaya tanaman bunga rose dalam meningkatkan kemampuan kreasi aneka warna dalam satu tanaman, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peserta belum dapat menerapkan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman ke dalam usaha budidaya tanaman bunga yang dikelolanya. Hal tersebut dikarenakan berbagai hambatan yang dihadapi oleh peserta. Secara lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Hasil Pelatihan Budidaya Tanaman Bunga Rose Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreasi Aneka Warna Terhadap Peserta**

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian, hasil dari kegiatan pelatihan budidaya tanaman bunga rose adalah sebagai berikut :

- a. Peserta memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman.
- b. Keterampilan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman yang dimiliki oleh peserta cukup baik
- c. Peserta belum memiliki sikap dan mental wirausaha yang baik, sehingga sulit untuk mengembangkan usaha budidaya bunga yang dikelolanya.

## **2. Penerapan Inovasi Kreasi Aneka Warna Dalam Satu Tanaman Yang Dimiliki Peserta Pasca Pelatihan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan dalam penerapan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman yang dilakukan oleh peserta pasca kegiatan pelatihan, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan penerapan hasil pelatihan ke dalam usaha budidaya tanaman bunga bersifat negatif, dimana peserta belum dapat menerapkan dan mengembangkan hasil pelatihan yang berupa inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman ke dalam usaha budidaya bunga. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang ditemukan dalam penelitian, yaitu :

- a. Peserta tidak memiliki keberanian untuk mengeluarkan biaya tambahan dalam melakukan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman
- b. Peserta tidak mau mengambil resiko kegagalan dalam menerapkan dan mengembangkan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman ke dalam usaha budidaya bunga
- c. Inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman tidak diterapkan secara berkelanjutan
- d. Peserta tidak mampu untuk mengembangkan inovasi kreasi aneka warna dalam usaha budidaya bunga yang dikelolanya dikarenakan oleh proses inovasi yang membutuhkan waktu relatif lama
- e. Peserta hanya mampu menyebarkan inovasi kepada masyarakat yang bertanya saja

Selain itu, tidak adanya tindak lanjut yang dilakukan PKBM terhadap usaha budidaya yang dikelola peserta pasca kegiatan pelatihan menyebabkan kurangnya motivasi peserta dalam mengembangkan inovasi kreasi aneka warna tersebut.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Inovasi Kreasi Aneka Warna Dalam Satu Tanaman**

Dalam menerapkan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman, peserta pelatihan mengalami beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya yaitu :

#### **a. Faktor Pendukung :**

- 1) Pengetahuan yang dimiliki peserta mengenai budidaya tanaman bunga
- 2) Keterampilan yang dimiliki peserta mengenai teknik inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman
- 3) Sarana budidaya yang diberikan oleh penyelenggara pelatihan yaitu berupa alat-alat dasar untuk budidaya bunga.

#### **b. Faktor penghambat :**

- 1) Peserta tidak memiliki cukup modal untuk menerapkan dan mengembangkan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman
- 2) Proses inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman yang membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga dinilai kurang efektif
- 3) Sikap dan mental wirausaha yang dimiliki peserta masih rendah sehingga peserta mudah untuk menyerah dalam persaingan pasar tanaman hias

- 4) Peserta belum memiliki kemampuan yang cukup dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain
- 5) Kondisi konsumen yang tidak menentu atau tidak stabil menjadikan salah satu faktor penghambat dalam penerapan dan pengembangan inovasi kreasi aneka warna dalam satu tanaman
- 6) Persaingan pasar tanaman hias yang semakin ketat di sekitar Kecamatan Cisarua khususnya desa Kertawangi

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan budidaya tanaman bunga rose, antara lain :

### **1. Rekomendasi untuk penyelenggara program pelatihan**

Untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan hasil kegiatan pelatihan, dibutuhkan pendampingan dan pembinaan yang cukup dalam mengembangkan usaha yang dirintis oleh peserta pasca kegiatan pelatihan. Selain itu, kerjasama juga sangat penting dalam menumbuhkan motivasi peserta agar dapat meningkatkan hasil produksi kreasi aneka warna sehingga kedepannya mampu berwirausaha mandiri.

### **2. Rekomendasi untuk peserta pelatihan**

Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam melakukan wirausaha yaitu sikap dan mental yang meliputi berani mengambil keputusan, berani mengambil resiko, baik resiko ekonomi, moral maupun fisik.

### 3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Studi Hasil Pelatihan Budidaya Tanaman Bunga Rose Dalam Meningkatkan Kemampuan Inovasi Kreasi Aneka Warna Dalam Satu Tanaman (Kasus Di PKBM Bina Terampil Mandiri Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat).

